

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 PADA REMAJA DI KECAMATAN ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN

Endah Setianingsih*, Verra Setyo, Ernawati, Rina Saraswati
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong

*Email : endahsetianingsih23@.com

Abstrak

Kata Kunci : Kepatuhan, Protokol covid, Remaja

Coronavirus merupakan virus yang ditularkan secara zoonosis antara hewan dan manusia yang dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Pencegahan penyebaran covid-19 dapat dicegah dengan menerapkan kepatuhan protokol 5M dalam masyarakat sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 yang meliputi cuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta mengurangi mobilitas. Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik, Penelitian dilakukan di kecamatan Rowokele. Pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling jumlah sampel 76 responden. Hasil Penelitian kepatuhan protokol covid-19 pada remaja di kecamatan Rowokele sebagian besar tidak patuh, yaitu sebanyak 69,7%, dan responden dengan kategori patuh sebanyak 30,3%. Rekomendasi : pemerintah kecamatan membuat kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan remaja terhadap penerapan protokol covid-19.

I. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini menghadapi situasi pandemi Corona Virus. Coronavirus merupakan virus yang ditularkan secara zoonosis (antara hewan dan manusia) dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (2020) jumlah penderita covid-19 berdasarkan usia 0-5 tahun mencapai jumlah 2,30%, usia 6-17 tahun mencapai 5,80%, usia 18-30 tahun mencapai 22,90%, 31-45 tahun mencapai 31,20%, dan usia 46-59 tahun mencapai 25,30 % , sedangkan usia >60 tahun mencapai 12,50%

Pencegahan penyebaran covid-19 dapat dicegah dengan menerapkan

kepatuhan protokol 5M dalam masyarakat. Pencegahan penyakit Covid-19 yang meliputi cuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta mengurangi mobilitas (Raditya, 2021). COVID-19 dapat menular ke berbagai usia di masyarakat termasuk pada remaja. Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang memegang peranan penting dalam pecegahan penularan COVID-19 (Hamdani, 2020). Oleh karenanya pada remaja dibutuhkan kesadaran dan pemahaman yang baik akan pentingnya perilaku dalam melaksanakan protokol pencegahan di masyarakat. Kepatuhan dalam menjalankan protokol akan mengurangi

atau memutus rantai penularan kasus COVID-19 (Wiranti *et al.*, 2020). Setiap individu akan patuh atau taat terhadap protokol kesehatan salah satunya dengan pengetahuan yang baik (Patimah *et al.*, 2021).

Hasil penelitian (Surya, 2020) menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi derajat ketidakpatuhan pada remaja salah satunya adalah motivasi atau dukungan dari keluarga anggota dan diri mereka sendiri (Mubarak, 2011). Menurut penelitian (Pinasti, 2020) menyatakan bahwa masyarakat belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Bahkan sebagian besar masyarakat tidak melakukan protokol untuk menjaga kebersihan tangan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 18 Juli 2021 yang dilakukan peneliti di kecamatan Rowokele dengan melakukan wawancara pada 10 responden, hasil data yang didapatkan yaitu 10 remaja tahu tentang covid-19, sebanyak 7 responden tidak mencuci tangan saat berpergian, 3 responden memakai masker saat berpergian keluar rumah, menjaga jarak 1 meter saat diluar rumah 2 responden, tidak berjabat tangan 8 responden, masih aktif dalam menghadiri acara diluar rumah 4 responden. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja sebagian mematuhi protokol covid-19 yang sudah baik, akan tetapi perlu diingatkan kembali dalam mematuhi protokol covid-19 karena masih banyak dijumpai remaja kurang mematuhi dalam protokol covid-19

II. METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik, Penelitian dilakukan di kecamatan Rowokele pada bulan Agustus – September 2021. Pengambilan sampel dengan menggunakan *simple*

random sampling jumlah sampel 76 responden.

III. HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Umur Remaja di Kecamatan Rowokele (n=76)

No	Kategori Usia	Frekuensi	Persentase
1	14 – 17	51	67,1
2	18 - 21	25	32,9
Jumlah		76	100

Tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi karakteristik *mayoritas* responden berusia 14-17 tahun sebanyak 51 (67,1%). Usia 18-21 tahun sebanyak 25 (32,9%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin Remaja di Kecamatan Sukomulyo (n=76)

No	Kategori Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	32	42,1
2	Perempuan	44	57,9
Jumlah		76	100

Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi karakteristik responden dimana *mayoritas* responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 (57,9%), Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 (42,1%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi kepatuhan Remaja di kecamatan Rowokele(n=76)

No	Kategori Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Patuh	53	69,7
2	Patuh	23	30,3
Total		76	100

Tabel 3 menunjukkan distribusi frekuensi kepatuhan protokol covid-19 pada remaja di kecamatan Rowokele sebagian besar tidak patuh, yaitu sebanyak 53 (69,7%). Responden dengan kategori patuh sebanyak 23 (30,3%).

IV. PEMBAHASAN

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah usia, pendidikan, pengetahuan, sikap dan motivasi. Kepatuhan biasanya akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan usia. Hal ini sesuai dengan pendapat Pura (2016) yang menyatakan bahwa usia diidentikkan dengan tingkat kepatuhan, meskipun beberapa usia bukanlah alasan penyebab ketidakpatuhan namun semakin berpengalaman usia pasien, memori, pendengaran, dan penglihatan, akan berkurang, sehingga pasien lansia menjadi tidak patuh (Rahmiati & Afrianti, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan gambaran hasil kepatuhan protokol covid-19 pada remaja sebagian besar tidak patuh, yaitu sebanyak 53 responden (68,97%). Responden dengan kategori patuh sebanyak 23 (30,3%). Hasil penilaian dengan kategori tidak patuh yaitu 0 – 10. Hasil penilaian dengan kategori patuh yaitu 11 – 20. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggreni (2020) tentang hubungan pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja tidak patuh terhadap protokol kesehatan covid-19. Penelitian lain oleh Sukawana (2021) tentang gambaran kepatuhan masyarakat mawang kelod dalam menerapkan protokol pencegahan covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden tidak patuh menerapkan protokol kesehatan covid-19.

Remaja di Kecamatan Rowokele dalam menerapkan kepatuhan protokol covid-19 belum baik, dan menganggap sepele terhadap penyakit covid-19. Pengalaman yang kurang terhadap penyakit covid-19 juga merupakan pengaruh terhadap penerapan kepatuhan protokol covid-19. Pembelajaran dan pengalaman terhadap penyakit covid-19 memungkinkan adanya peningkatan kepatuhan protokol covid-19.

Kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan dapat mengurangi penyebaran covid sehingga akan menekan angka morbiditas maupun mortalitas akibat covid 19. Kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan harus bisa mengimbangi kebijakan terhadap penerapan new normal sehingga dapat meningkatkan perilaku pencegahan COVID-19 agar tidak bertambah kasus baru. Proses Adaptasi Kebiasaan Baru harus konsisten dilaksanakan mulai dari penggunaan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, tidak melakukan kontak fisik, meningkatkan daya tahan tubuh melalui asupan nutrisi dan olahraga (Rahmiati & Afrianti, 2021).

Penerapan protokol kesehatan merupakan langkah yang hanya diambil oleh pemerintah dalam penanganan Covid 19. Sebelum adanya wabah pandemi Covid 19. Indonesia belum pernah menerapkan protokol kesehatan ataupun kebijakan yang sejenis lainnya sehingga kurangnya pengalaman inilah yang menyebabkan masih adanya masyarakat yang memiliki sikap negatif dalam menghadapi covid melalui penerapan protokol kesehatan (Rahmiati & Afrianti, 2021).

V. SIMPULAN DAN SARAN

Kepatuhan penerapan protokol covid-19 pada remaja di Desa Sukomulyo Kecamatan Rowokele merupakan kategori tidak patuh 69,7%. Diharapkan dari pemerintah kecamatan membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan kepatuhan remaja terhadap penerapan protokol covid-19.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anies. (2020). *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus*. ARRUIZZ MEDIA.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. TIM.
- Dinkes Kabupaten Kebumen. (2020). *Infografis- Kebumen Tanggap COVID-19*.
<https://corona.kebumenkab.go.id/index.php/web/infografis>
- Hidayat A. Aziz Alimul. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Salemba Medika.
- Kemkes RI. (2020a). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCov)*. Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kemkes RI. (2020b). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Revisi Kelima*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan COVID-19. In *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia: Vol. Nomor 9* (Issue Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), pp. 2–6).
<http://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>
- Mubarak, W. (2011). *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan Edisi Pertama*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novi Afrianti, C. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Patimah, I., Yekti W, S., Alfiansyah, R., Taobah, H., Ratnasari, D., & Nugraha, A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 52.
<https://doi.org/10.26630/jk.v12i1.2302>
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237–249.
<https://doi.org/10.30604/well.022.82000107>
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2020). *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19*.
- Setyawati, D., & Ningrum, M. Y. (2021). Community Knowledge and Compliance in Doing Prevention of COVID-19. *South East Asia Nursing Research*, 3(1), 16.
<https://doi.org/10.26714/seanr.3.1.2021.16-22>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*

- Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardin. (2016). Terhadap Kepedulian Lingkungan studi *ex post Facto* di sma Negeri 7 Depok tahun 2015 Influence of Gender Difference and Knowledge about the Basic Concepst of Ecology on Environmental Concern : *ex Post Facto* study in smAN 7 Depok in 2015. *Universitas Ibnu Chaldun (UIC)*, 14(April), 117–132.
- Surya, V. C. (2020). *Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal*. 12(2), 134–142.
- WHO. (2020). *Coronavirus Health Topics*. World Health Organization.
- https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19)*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-coronaviruses>
- Zhang. (2020). *Panduan Pencegahan dan Pengawasan COVID-19*. Papas Sinar Sinanti.